
HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS II MI AL-FIRDAUS TELAGA MAS KOTA BEKASI

Noer Afni

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bani Saleh Bekasi
Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360
Email : noerafni@staibanisaleh.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II . penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Firdaus Telaga Mas Kota Bekasi dari bulan Agustus sampai bulan September 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan korelasi dengan populasi dan sampel dengan jumlah yang sama sebanyak 28 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner (angket) menggunakan Skala Likert dan dikalibrasi dengan uji validasi. Uji validasi dihitung dengan memakai Expert judgement dan uji koefisien korelasi. Hasil penelitian ini menggunakan bantuan Ms.Excel. uji hipotesis melalui uji koefisien korelasi dan didapatkan hasil sebesar $0,970 > 0,374$ menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh sebesar $53,084 > 2,056$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan determinasi 94,09% prestasi belajar Al-Qur'an Hadits di pengaruhi oleh minat belajar dan 05,91% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Hubungan, Minat Belajar, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits.

Abstract

This study aims to determine the relationship between interest in learning and student achievement in the subjects of Al-Qur'an Hadith in class II. this research was conducted at MI Al-Firdaus Telaga Mas, Bekasi City from August to September 2021. This study used a quantitative approach with the method used correlation with the population and sample with the same number of 28 respondents. The data collection technique used observation and a questionnaire (questionnaire) using a Likert scale and calibrated with a validation test. Validation test is calculated using Expert judgment and correlation coefficient test. The results of this study using the help of Ms. Excel. hypothesis testing through the correlation coefficient test and the results obtained were $0.970 > 0.374$ indicating that there was a significant positive relationship between the two variables. Based on the results of the t-test analysis, $53.084 > 2.056$ can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted with a

determination that 94.09% of learning achievement of Al-Qur'an Hadith is influenced by interest in learning and 05.91% is influenced by other factors.

Keywords: Relationship, Interest in Learning, Learning Achievement, Al-Qur'an Hadith..

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam belajar ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstren (dari luar) diri siswa. Minat dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran ilmu agama islam yang diajarkan oleh guru di setiap Madrasah Ibtidaiyah. Tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ada siswa yang suka dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan anak tersebut menyimak dengan baik pelajaran yang diberikan oleh guru dan prestasi yang diperoleh pun sangat maksimal, tapi ada pula siswa yang belum mencoba tetapi sudah tidak menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dia tidak menyimak dan malas-malasan ketika mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadits dan prestasi yang diperoleh pun tidak maksimal. Dengan berbagai alasan dan latar belakang, sehingga hasil prestasi belajar mereka pun berbeda-beda, tergantung seberapa besar kadar minat belajar mereka terhadap pembelajaran tersebut.

Pada kenyataannya, kecenderungan yang terjadi di lapangan adalah pelaksanaan pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah tersebut kurang efektif, karena di masa pandemi ini banyak faktor yang dapat menurunkan minat belajar dalam diri siswa seperti, banyaknya jenis hiburan, games, dan tayangan TV yang dapat mengalihkan prestasi siswa dari buku pelajaran. sehingga hasil prestasi belajar kurang maksimal.

Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Oemar Hamalik, belajar yaitu: “Memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan perilaku. Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi Minat Belajar

Minat belajar yaitu aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti, gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Menurut Muhibbin Syah menerangkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Djaali menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar. Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini minat belajar yaitu aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti, gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Menurut safari ketika seseorang siswa memiliki minat belajar, ia akan menunjukkan pada beberapa indikator yaitu:

1) Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan siswa

Berhubungan dengan daya gerak mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Definisi Prestasi Belajar

Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Prestasi adalah kemampuan nyata (actual ability) yang dicapai individu dari suatu kegiatan atau usaha.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berfikir dan berbuat.

Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal, terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Definisi Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu dari mata pelajaran agama yang mengajarkan tentang Al-Qur'an (firman-firman Allah) dan Hadits baik cara membaca ataupun menulisnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Peneliti mengambil pelajaran huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an.

Mata pelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk: **pertama**, memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits. **Kedua**, memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan. **Ketiga**, membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

METODE DAN BAHAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, lebih menekankan kepada hasil penelitian yang disajikan dengan menggunakan angka-angka melalui perhitungan-perhitungan data statistik. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua faktor pada sekelompok subjek penelitian. Metode penelitian ini untuk memberikan informasi secara keseluruhan tentang hubungan yang signifikansi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Firdaus Kota Bekasi. Peneliti mengambil populasi kelas II dengan jumlah 28 siswa yaitu terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, sekaligus menjadi sampel penelitian karena jumlah populasi yang sedikit.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- 1) Observasi adalah mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat atau mengamati individu maupun kelompok.
- 2) Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

3) Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam pengisian kuisisioner, penelitian ini menggunakan bentuk skala pengukuran yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala pengukuran yang digunakan berupa angka. Pada pertanyaan positif bobot skor yang diperoleh jika iya = 1 dan jika tidak = 0 dan adapun pada pertanyaan negatif bobot skor yang diperoleh jika iya = 0 dan jika tidak = 1.

4) Studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan atau informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1) Mean merupakan nilai rata-rata yang bisa mewakili sekumpulan data yang representatif.

2) Median merupakan salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya.

3) Modus merupakan nilai dari yang sering muncul pada data kelompok.

4) Standar deviasi merupakan standar baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi.

5) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.

6) Uji korelasi

7) Uji koefisien korelasi

8) Uji determinasi.

Kesemua data itu akan dianalisis dengan menggunakan program Microsoft Excell tahun 2016 dengan menggunakan fitur *Data Analyze* yang ditambahkan secara manual dalam program tersebut di *add in* yang bisa ditemukan dengan membuka jendela *File*.

Hipotesis Penelitian

H_a: Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Telaga Mas Kota Bekasi.

H_o: Tidak adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Telaga Mas Kota Bekasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Belajar (X)

Minat belajar adalah skor yang diperoleh dengan menggunakan instrumen observasi melalui angket kuesioner 20 butir dalam bentuk skala Likert. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrument minat belajar (X).

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian Minat Belajar (X)

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Butir
Minat belajar (X)	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5	5
	Perhatian	6, 7, 8, 9, 10	5
	Ketertarikan	11, 12, 13,14,15	5
	Keterlibatan	16, 17,18,19,20	5
Jumlah		20	20

Deskripsi data dari variabel minat belajar siswa terdiri dari mean, modus, standar deviasi yang dapat dilihat pada table distribusi yang disajikan pada sub bab analisis data. Mean merupakan skor yang umumnya digunakan untuk mengukur nilai rata-rata. Median merupakan untuk mengukur nilai tengah. Modus merupakan untuk mengukur nilai yang paling sering muncul, sedangkan standar deviasi merupakan nilai yang digunakan standar baku dari data yang telah disusun ke dalam tabel distribusi.

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel X (Minat Belajar)

Statistic		
		Minat Belajar
N	Valid	28
	Missing	-
Mean		83,75
Median		90
Mode		100
Std. Deviation		17,775

Hasil analisis dan deskripsi data minat belajar siswa menggunakan bantuan Ms. Excel diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,75, nilai median sebesar 90, modus sebesar 100 dan standar deviasi sebesar 17,775. Dapat disajikan dengan grafik batang sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Variabel X
(Minat Belajar Siswa)

Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah skor yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan dokumentasi nilai raport, teknik pemeriksaan ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar. Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai IP (indeks prestasi) untuk siswa MI Al-Firdaus kelas II pada penilaian akhir semester (PAS) sebagai subjek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil nilai raport penilaian akhir semester dari seluruh populasi penelitian.

Penilaian prestasi belajar tersebut merupakan evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang terdiri dari antara 10 sampai 100. Prestasi ini dapat dilihat dari nilai raport siswa yang diberikan pihak guru dalam 6 bulan sekali untuk sekolah dasar islam. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi instrument prestasi belajar (Y).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Ujian Al-Qur'an Hadits (Y)

No	Aspek	Indikator	Bentuk Tes	No soal	Jumlah
.					

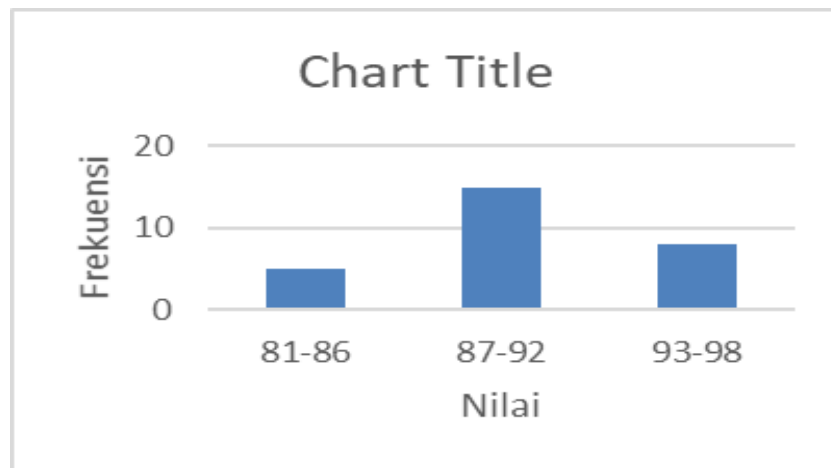
1.	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian huruf hijaiyah 2. Menyebutkan huruf hijaiyah 3. Mengetahui jumlah huruf hijaiyah 4. Mengetahui macam-macam huruf hijaiyah yang bisa disambung 	PG	1,2,3, 4,5	5
2.	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan dalam membaca huruf hijaiyah 2. Manfaat belajar huruf hijaiyah 3. Memilih huruf hijaiyah yang bisa disambung 	Isian	6,7,8, 9,10	5
3.	Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis huruf hijaiyah dengan benar 2. Menulis huruf hijaiyah yang bisa disambung 3. Mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar 	Uraian	11,12, 13,14, 15	5

Dalam pengumpulan data pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadits, digunakan dari nilai ujian semester I yang terdiri dari 15 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa. Deskripsi data nilai ujian semester I pada pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat disajikan sebagai berikut.

Table 4. Deskripsi Data Variabel Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits)

Statistic		
		Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits
N	Valid	28
	Missing	-
Mean		90,43
Median		91
Mode		92
Std. Deviation		3,967

Deskripsi data prestasi belajar Al-Qur'an Hadits diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 90,43, median sebesar 91, modus sebesar 92 dan standar deviasi sebesar 3,967. Dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Variabel Y (Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits)

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini Kolmogorov-Smirnov dengan alat bantu Ms.Excel. dasar ketentuan dalam perhitungan uji normalitas yaitu, apabila taraf signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

Tabel 5. Uji Normalitas - Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp.sig	Ket.
Minat Belajar	0,180	Normal
Prestasi Belajar siswa Al-Qur'an Hadits	0,125	Normal

Uji Korelasi

Uji korelasi ditujukan untuk mengetahui hasil penelitian signifikan atau tidak. Jika ditunjukkan hasil pada taraf signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jika data menunjukkan hasil pada taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. dapat dirumuskan juga jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka korelasi dinyatakan signifikan. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi pada nilai signifikansi $0,9409 > 0,05$ dan koefisien korelasi

sebesar $0,97 > 0,374$ berarti hubungan antara kedua variabel kuat dan arahnya positif.

Uji Koefisien Korelasi

Dari hasil perhitungan korelasi ditemukan hasil nilai $0,970$ bila dilihat dari tabel rentang koefisien korelasi terdapat direntang $0,80 - 1,000$ dengan keterangan sangat kuat. Dari perhitungan tersebut terdapat hubungan sangat kuat antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa Al-Qur'an Hadits.

Uji Determinasi

Uji determinasi merupakan koefisien penentu untuk mengetahui jumlah besar presentasi antara satu varian variabel dengan varian variabel lainnya. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa R Square adalah $0,970$ yang berasal dari pengkuadratan koefisien korelasi. Dalam hal ini berarti minat di pengaruhi oleh prestasi belajar sebesar $94,09\%$ dan sisanya $05,91\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini belum diteliti.

Uji Hipotesis

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum terkait dengan hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II. Dari hasil yang sudah peneliti uraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar $94,09\%$ antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi. Maka dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi belajar Al-Qur'an Hadits hanya dipengaruhi minat belajar saja, karena masih ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar Al-Qur'an Hadits itu sendiri.

Untuk mengetahui arah hubungan antara hubungan variabel X dan variabel Y apakah positif dan negative, maka dilakukan uji kolerasi. Dari hasil penelitian, koefisien kolerasi memperoleh nilai sebesar $0,970$ yang artinya nilai koefisien kolerasi bernilai positif. Maka dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, dikarenakan faktor kurangnya perhatian saat pembelajaran, kurangnya semangat saat pembelajaran dan

pembelajaran yang monoton. Berdasarkan dari hasil penghitungan koefisien atau angket penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Minat Belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi memiliki pengaruh besar, yaitu mencapai 94,09% dan sisanya 05,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Minat belajar ini memberikan kontribusi sangat tinggi terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Hasil perhitungan uji kolerasi menghasilkan angka koefisien kolerasi sebesar 0,970 yang diinterpretasikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi yang kemudian menghasilkan pengaruh positif.

Dari hasil r_{hitung} sebesar 0,970 dan r_{tabel} sebesar 0,374, dengan hasil signifikansi yaitu 0,9409. Dengan kriteria pengujian jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka H_a diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh yang signifikansi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MI Al-Firdaus Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwima. 2018. *Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Haniq. 2016. *Peningkatan Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Surat Al-Bayyinah melalui Penerapan Metode Drill Kelas IV* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah UIN Walisongo.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmad. 2019. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
- Rosyid, Moh dan Abdullah Aminol. 2018. *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.

- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Satria. 2016. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-gugus Nyi Ageng* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
- Slameto. 2010b. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soapatty Lisnawati. 2014. *Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full day School) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Sri Lestari. 2016. *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.